

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak adalah individu yang unik, dengan keunikannya anak berhak mendapat layanan pendidikan yang sesuai kebutuhannya. Anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal jika lingkungan mendukung segala kebutuhannya dengan baik. Anak membutuhkan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan yang layak di rumah, sekolah, dan masyarakat. Anak memerlukan perhatian yang intensif dari orang dewasa untuk mengembangkan dirinya. Keberadaan anak tidak dapat diabaikan karena mereka adalah generasi penerus yang dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Keberlangsungan hidup anak menjadi tanggung jawab para pendidik baik guru maupun orang tua khususnya untuk mengatasi berbagai permasalahan agar tumbuh kembang anak berlangsung sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Salah satu upaya meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal adalah pedoman penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Pedoman tersebut berupa acuan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan agar berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah, sistem pendidikan nasional pun harus berpihak kepada daerah tanpa harus meninggalkan sifat “nasionalisme”nya. Artinya sistem pendidikan nasional tumbuh harus berpihak kepada kebutuhan dan potensi masyarakat di daerah pada suatu sisi dan di sisi lain berorientasi pada kepentingan nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, olehnya Pemerintah telah berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan lainnya. Tetapi kenyataan belum cukup dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dewasa ini menempati posisi yang sangat fundamental dan strategis dalam penyiapan sumber daya yang unggul di masa depan. Melalui pendidikan ini, anak akan dirangsang untuk dapat mengembangkan semua potensi yang dimilikinya. Menurut Gutama (2005:52) pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dilakukan sebab merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu ditandai dengan karakter, budi pekerti luhur, pandai, dan terampil. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli pendidikan anak bahwa pendidikan yang diberikan pada usia di bawah 8 tahun, bahkan sejak anak dalam kandungan adalah penting sekali.

Perhatian dunia terhadap pendidikan anak usia dinipun semakin besar, ditandai dengan adanya berbagai deklarasi dan konvensi hak anak. Pada tataran nasional, telah dibentuk Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini pada tahun 2001 yang bertugas untuk menangani dan mensosialisasikan jenis pendidikan ini. Belum lagi peran serta masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM dan pemerhati masalah pendidikan anak yang semuanya ikut memperkuat eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini. Pengakuan terhadap eksistensi Pendidikan Anak Usia Dini ini diperkuat lagi secara khusus dalam Pasal 28 Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun demikian, masih terdapat berbagai tantangan atau permasalahan mendasar yang harus ditangani dengan segera.

Selanjutnya, Gutama (2005:58), mengatakan bahwa tantangan utama dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan nonformal adalah: (1) masih rendahnya kesadaran masyarakat akan arti penting Pendidikan Anak Usia Dini; (2) masih terbatasnya lembaga layanan pendidikan bagi anak usia dini terutama bagi anak-anak yang masih di bawah usia 4 tahun; (3) sangat terpecahnya keberadaan anak-anak usia dini yang harus dilayani terutama yang ada di daerah-daerah yang sulit dijangkau karena kendala geografis dan transportasi; (4) masih relatif terbatasnya dukungan anggaran pemerintah pusat dan pemerintah daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini; (5) masih sangat terbatasnya tenaga pendidik dan kependidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, baik secara kualitas maupun kuantitas; (6) belum adanya sistem yang menjamin keterpaduan dalam penanganan anak usia dini yang bersifat holistik; (7) masih terbatasnya jumlah perguruan tinggi yang memiliki jurusan khusus untuk pendidikan anak usia dini serta terbatasnya penelitian di bidang Pendidikan Anak Usia Dini.

Sejalan dengan Gutama, Fasli Djalal (2003:15) mengatakan bahwa terdapat permasalahan mendasar mengenai Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia, antara lain: masih rendahnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan sejak usia dini, belum adanya sistem yang menjamin keterpaduan dalam penanganan anak-anak usia dini secara holistik, masih minimnya ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan bagi anak-anak usia dini terutama mereka yang berusia di bawah 4 tahun, masih terbatasnya jumlah perguruan tinggi yang memiliki jurusan khusus untuk Pendidikan Anak Usia Dini, serta terbatasnya penelitian di bidang pendidikan dini. Sejak tahun 2003, baru Fakultas psikologi Universitas Indonesia (UI) dan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang ditunjuk untuk menangani program Pendidikan Anak Usia Dini agar lebih memasyarakat dan memiliki tenaga edukasi tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Disisi lain partisipasi masyarakat akan pendidikan anak usia dini masih rendah, sesuai informasi dari pihak kelurahan Bulotadaa Timur dan petugas kader posyandu Mawar I Kelurahan Bulotadaa Timur, bahwa jumlah penduduk Kelurahan Bulotadaa Timur 2.739 jiwa yang tersebar di tiga Lingkungan. PAUD Andini Kelurahan Bulotadaa Timur berada di Lingkungan I yang penduduknya berjumlah 1.077 jiwa, di Lingkungan I jumlah anak usia dini (0-6) tahun adalah 89 anak. Anak usia (0-3) tahun adalah 34 anak yang mengikuti layanan Bina Keluarga Balita 7 anak (20,59%), sedangkan untuk anak usia (4-6) tahun berjumlah 55 anak dan yang mengikuti pendidikan di Taman Kanak-Kanak atau program PAUD lainnya 29 anak (52,73 %) sehingga masih terdapat 53 anak (59,55 %) anak yang belum mengikuti program pendidikan anak usia dini, ini menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak usia dini yang belum mengikuti program pendidikan anak usia dini, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti : ketidak tahuan, kemiskinan, kurang berpendidikan, motifasi yang rendah karena kebutuhan yang masih sangat mendasar (untuk *survival*), terbatasnya lembaga layanan PAUD (khususnya layanan PAUD nonformal) serta masih dipengaruhi oleh budaya yang masih sempit dimana pendidikan identik dengan sekolah sehingga pendidikan diberikan setelah anak cukup untuk usia sekolah.

Fenomena yang terlihat bahwa kesadaran dan partisipasi masyarakat di PAUD Andini Kelurahan Bulotadaa Timur masih jauh dari harapan, dari 36 anak (40,45 %) yang mengikuti layanan PAUD, (59,55 %) belum mengikuti pembelajaran secara rutin tergantung dari kegiatan orang tua akan tetapi jika kegiatan posyandu semua anak hadir di posyandu Mostor I dengan program kegiatan berupa penimbangan, penyuluhan kesehatan dan pemberian makanan tambahan yang dilaksanakan sekali dalam sebulan. Ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi dan kesehatan untuk meningkatkan kualitas anak, jauh lebih

baik dari pada kesadaran akan pentingnya pendidikan, mereka berpandangan bahwa pendidikan identik dengan sekolah, sehingga bagi anak usia dini dipandang belum perlu.

Disadari anak membutuhkan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan yang layak di rumah, sekolah, dan masyarakat. Anak memerlukan perhatian yang intensif dari orang dewasa untuk mengembangkan dirinya. Keberadaan anak tidak dapat diabaikan karena mereka adalah generasi penerus yang dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Keberlangsungan hidup anak menjadi tanggung jawab para pendidik baik guru maupun orang tua khususnya untuk mengatasi berbagai permasalahan agar tumbuh kembang anak berlangsung sesuai dengan tahapan perkembangannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memilih judul “Partisipasi Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di Paud Andini Kelurahan Bulotadaa Timur Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini di Paud ‘Andini’ Kelurahan Bulotada Timur Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini di Paud “Andini” Kelurahan Bulotadaa Timur Kecamatan Sibatana Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan program pendidikan anak usia dini di Paud “Andini” di Kelurahan Bulotadaa Timur Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a). Sebagai bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan anak usia dini
- b). Untuk menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana memotivasi masyarakat dalam berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini dan memperluas pengetahuan perihal memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.
- b) Bagi pengelola, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan serta masukan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan anak usia dini di Paud Andini Kelurahan Bulotadaa Timur Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo.
- c) Bagi Pemerintah Daerah, kiranya dapat memberikan perhatian bagi pemerintah untuk lebih banyak berperan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, dan akan terus memposisikan diri sebagai mitra masyarakat yang akan memfasilitasi inisiatif dan keberdayaan masyarakat dalam menyelenggarakan program-program pendidikan anak usia dini.
- d) Bagi anak, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pendidikan usia dini.

e) Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan masukan serta referensi untuk mengkaji dan mengembangkannya.